

Nama Mahasiswa:

No:

Observer:

PEMERIKSAAN FISIK BAYI BARU LAHIR

Berikan nilai kinerja di setiap langkah atau kegiatan yang diamati dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Tidak dikerjakan (langkah atau kegiatan yang seharusnya dilakukan, pengamatan atau observasi tidak dikerjakan)
- 2 : Dilakukan tetapi tidak sempurna (langkah atau prosedur belum dilaksanakan secara baik dan benar atau dilakukan dalam urutan yang tidak sesuai atau beberapa langkah tidak)
- 3 : Dilakukan dengan lengkap (semua langkah atau prosedur dilakukan dengan baik)
- TS : Tidak sesuai (Langkah tidak perlu dilakukan karena tidak sesuai dengan keadaan atau situasinya)

NO	BUTIR EVALUASI	SKOR		
		1	2	3
A	Menyiapkan alat <ul style="list-style-type: none">• Metlin• Stetoskop neonates• Perlak alas• Thermometer• Gelas thermometer• Hanscun• Timbangan BB• Tisu• Senter• jam• baki			
B	PROSEDUR			
1.	Menyiapkan lingkungan pemeriksaan dengan menutup korden dan pintu			
2.	Menjelaskan pada klien (keluarga bayi) jika akan dilakukan pemeriksaan			
3.	Mencuci tangan			
4.	Mengeringkan tangan dengan handuk kering, bersih dan pribadi			
5.	Menggunakan sarung tangan			
6.	Menimbang BB			
7.	Mengukur TB			
8.	Mengukur Diameter Kepala (circumferensia fronto oksipital/ CFO)			
9.	Mengukur Diameter Kepala (circumferensia mento oksipitalis/CMO)			
10.	Mengukur Diameter Kepala (sub oksipito bregmatika/ SOB)			
11.	Mengukur Diameter Kepala (sub mento bregmatika/ SMB)			
12.	Mengukur Diameter Kepala (fronto oksipito/ FO)			
13.	Melakukan pemeriksaan fisik pada kepala BBL (bentuk, UUB, moulage, caput succedanum, cephal haematoma, perdarahan intra cranial, sutura sudah menutup/ belum, warna rambut, kelebatan rambut, mudah rontok / tidak)			

14.	Melakukan pemeriksaan fisik pada muka BBL (bentuk, paralisis syaraf facial, down syndrom, pucat/ tidak, sianosis/ tidak, hiperpigmentasi/ tidak)			
15.	Melakukan pemeriksaan fisik pada mata BBL (bentuk,kotoran, perdarahan, strabismus, sklera, konjungtiva, reaksi pupil, juling / tidak, buta/tidak)			
16.	Melakukan pemeriksian fisik pada hidung BBL (bentuk, atresia koana, mukosa, gerakan ujung hidung, sekresi)			
17.	Melakukan pemeriksaan fisik pada mulut BBL (bentuk, palatum molle, palatum durum, saliva,gusi, bibir dan lidah)			
18.	Melakukan pemeriksaan fisik pada telinga BBL (bentuk, daun telinga, sekresi)			
19.	Melakukan pemeriksaan fisik pada leher BBL (meningokel, gerakan)			
20.	Melakukan pemeriksaan fisik pada klavikula BBL (bentuk)			
21.	Mengukur LILA			
22.	Melakukan pemeriksaan fisik pada lengan tangan BBL (bentuk, pergerakan, kelainan, proporsi, panjang tangan, struktur, dan jumlah jari. Periksa adakah sindaktili atau polidaktili)			
23.	Mengukur Lingkar Dada			
24.	Melakukan pemeriksaan fisik pada dada BBL (Periksa ukuran, bentuk, simetrisitas dan gerak dada saat anak bernapas, serta apakah ada retraksi dinding dada. Periksa juga jaringan payudara dan puting, pernafasan,ronchi, refraksi, denyut jantung, mur-mur)			
25.	Melakukan pemeriksaan fisik pada abdomen BBL Periksa ukuran, bentuk, dan simetrisitas abdomen. Lakukan palpasi hepar, limpa, dan ginjal, serta periksa umbilikus. (distended, meteorismus, bising usus, kelainan).			
26.	Saat memeriksa perut, sebaiknya gunakan 1 tangan untuk memegang kaki dan memfleksikan lutut untuk membantu bayi rileks, dan gunakan tangan satunya untuk palpasi abdomen			
27.	Melakukan pemeriksaan fisik pada kulit BBL (warna, lanugo, turgor, verniks kaseosa, oedema, kelainan,ikterus)			
28.	Melakukan pemeriksaan fisik pada punggung BBL, tulang belakang (adanya spinabifida), kulit, serta simetrisitas skapula dan pantat			
29.	Melakukan pemeriksaan fisik pada tungkai dan kaki BBL (bentuk, pergerakan, kelainan, jumlah jari)			
30.	Melakukan pemeriksaan fisik pada genetalia BBL <ul style="list-style-type: none"> • Untuk laki-laki, periksa penis, preputium, dan apakah testis sudah turun ke skrotum. Adanya bilateral undescensus testis, mikropenis, atau bifid skrotum perlu diinvestigasi terkait ambigu genitalia. Periksa skrotum untuk adanya hernia inguinalis atau hidrokel. Periksa apakah ostium uretra eksterna berada di ujung penis. Pastikan tidak ada hipospadia. • Untuk perempuan, periksa klitoris, labia, dan hymen. (Ada atau tidak pengeluaran lendir putih atau sedikit darah) • Sudah mengeluarkan urin pada uretra / belum 			
31.	Melakukan pemeriksaan fisik pada anus BBL (berlubang/tidak, sudah keluar mekoneum/belum)			
32.	Memeriksa <i>moro reflect</i>			

33.	Memeriksa <i>tonic neck reflect</i>			
34.	Memeriksa <i>palmargraps reflect</i>			
35.	Memeriksa <i>walking reflect</i>			
36.	Memeriksa <i>rooting reflect</i>			
37.	Memeriksa <i>sucking reflect</i>			
38.	Memeriksa <i>reflect Babinski</i>			
39.	Melepaskan hancun dan membuang ke sampah medis			
40.	Mencuci tangan			
41.	Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi status kelahiran (tanggal lahir, jam) • Menulis identifikasi Jenis persalinan (spontan/ tindakan, atas indikasi) • Menulis identifikasi penolong persalinan (bidan/ dokter/ dukun/ lain-lain) • Menulis evaluasi lama pertolongan persalinan (Kala I, II, III, IV, berapa jam menit) • Menulis komplikasi persaliran dari ibu (HT / Hipotensi, Partus Lama, Infeksi, KPD, Perdarahan dll) • Menulis komplikasi persalinan dari bayi (Prematur/ Postmatur, Malposisi/ Malpresentasi, Gawat janin, Ketuban bercampur Mekoneum, Prolaps tali Pusat dll) 			

NILAI:
$$\frac{\text{Jumlah Nilai} \times 4}{41} = \frac{\quad}{3} =$$

Penguji

()

NO	NILAI ABSOLUT	NILAI MUTU	LAMBANG NILAI
1	78,75 – 100	3,51 – 4,00	A
2	67,50 – <78,75	2,76 – 3,50	B
3	56,25 – <67,50	2,00 – 2,75	C